

*K***URIULUM PELAYANAN PRA REMAJA KRISTEN**



ROY PIETER

KURIKULUM PELAYANAN PRA REMAJA KRISTEN

KURIKULUM PELAYANAN PRA REMAJA KRISTEN

ROY PIETER



KURIKULUM PELAYANAN PRA REMAJA KRISTEN

Penulis:
Roy Pieter

Editor:
Syifa Ismayanti

Layouter :
Tim Kreatif PRCI

Cover:
Rusli

Cetakan Pertama : Januari 2025

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2025
; 14,8 x 21 cm
ISBN : -

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala kasih dan anugerah dari Tuhan Yesus yang memungkinkan kita untuk bersama-sama belajar dan bertumbuh dalam iman. Sebagai orang tua, pendidik, dan pembimbing rohani, kita memiliki tanggung jawab besar untuk membantu generasi muda mengenal Tuhan dan prinsip-prinsip hidup Kristen yang sejati. Oleh karena itu, kami mempersembahkan Kurikulum Pembelajaran Pra Remaja Kristen ini sebagai panduan bagi anak-anak usia 10 hingga 12 tahun untuk memahami nilai-nilai penting dalam kehidupan Kristen yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kurikulum ini dirancang dengan penuh perhatian dan kasih, berfokus pada 9 tema sentral yang akan membentuk karakter dan iman anak-anak, yaitu: **LIGHT SALT**. Setiap tema dipilih dengan cermat untuk mengenalkan anak-anak pada nilai-nilai Kristen yang mendalam namun disajikan dengan cara yang mudah dipahami dan aplikatif dalam kehidupan mereka yang sederhana.

Setiap minggunya, anak-anak akan diajak untuk menggali lebih dalam tentang ajaran Alkitab melalui cerita-cerita inspiratif, diskusi yang membangun, permainan yang menyenangkan, serta proyek kreatif yang mengajak mereka untuk menghidupi nilai-nilai tersebut. Kami percaya bahwa belajar dengan cara yang menyenangkan dan penuh interaksi akan membantu anak-anak memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip Kristen dalam hidup mereka.

Kami berharap, kurikulum ini tidak hanya menjadi alat untuk mengajar, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun hubungan yang lebih erat antara anak-anak dan

Tuhan, antara anak-anak dan orang tua, serta antara anak-anak dengan sesama mereka. Melalui kurikulum ini, kami ingin anak-anak tidak hanya mengenal ajaran Tuhan, tetapi juga belajar untuk menghidupi ajaran tersebut dengan kasih dan penuh tanggung jawab, menjadikan mereka pembawa perubahan positif dalam lingkungan sekitar mereka.

Besar harapan kami kurikulum ini dapat menjadi berkat bagi setiap anak, keluarga, dan gereja, serta menjadi sarana bagi kita semua untuk terus bertumbuh dalam iman dan kasih Tuhan.

Selamat mengajar dan belajar, kiranya Tuhan Yesus memberkati setiap langkah kita dalam membimbing anak-anak menuju hidup yang penuh dengan kasih dan damai sejahtera-Nya

TUHAN YESUS MEMBERKATI.

Januari 2025, Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	III
KURIKULUM PRA REMAJA TEMA : LIGHT SALT	1
1. LOVE	2
MINGGU 1: APA ITU KASIH SEJATI?	2
MINGGU 2: KASIH DALAM TINDAKAN SEHARI-HARI	3
MINGGU 3: MENGASIHI SESAMA DAN MUSUH	4
MINGGU 4: KASIH YESUS SEBAGAI TELADAN	5
RINGKASAN BULAN 1: LOVE (KASIH)	6
2. INTEGRITY	8
MINGGU 1: APA ITU INTEGRITAS?	8
MINGGU 2: MENGAPA KEJUJURAN ITU PENTING?	9
MINGGU 3: INTEGRITAS DALAM TINDAKAN SEHARI-HARI	10
MINGGU 4: MENJAGA INTEGRITAS DALAM HUBUNGAN KITA	12
RINGKASAN BULAN 2: INTEGRITY (INTEGRITAS)	13
3. GRACE	14
MINGGU 1: APA ITU ANUGERAH?	14
MINGGU 2: ANUGERAH TUHAN DALAM KEHIDUPAN KITA	15
MINGGU 3: MENUNJUKKAN ANUGERAH KEPADA ORANG LAIN	17
	iii

MINGGU 4: ANUGERAH DALAM KEHIDUPAN	
SEHARI-HARI	18
RINGKASAN BULAN 3: GRACE (ANUGERAH)	19
4. HUMILITY	21
MINGGU 1: APA ITU KERENDAHAN HATI?	21
MINGGU 2: MENGAPA KITA HARUS RENDAH HATI?	22
MINGGU 3: KERENDAHAN HATI DALAM TINDAKAN	
SEHARI-HARI	23
MINGGU 4: KERENDAHAN HATI DALAM HUBUNGAN	
DENGAN ORANG LAIN	25
RINGKASAN BULAN 4: HUMILITY (KERENDAHAN	
HATI)	26
5. TRUTH	28
MINGGU 1: APA ITU KEBENARAN?	28
MINGGU 2: MENGAPA KEBENARAN ITU PENTING?	29
MINGGU 3: KEBENARAN DALAM KEHIDUPAN	
SEHARI-HARI	30
MINGGU 4: KEBENARAN DALAM TINDAKAN DAN	
PERASAAN	32
RINGKASAN BULAN 5: TRUTH (KEBENARAN)	33
6. SPIRITUAL	34
MINGGU 1: MENGAPA DOA PENTING?	34
MINGGU 2: Mencari Waktu Khusus Untuk Tuhan	35

MINGGU 3: MEMBACA ALKITAB UNTUK	
MENDEKATKAN DIRI DENGAN TUHAN	36
MINGGU 4: BERKOMUNIKASI DENGAN TUHAN	
MELALUI DOA DAN ALKITAB	38
RINGKASAN BULAN 6: SPIRITUAL (SPIRITUALITAS)	39
7. AUTHORITY	41
MINGGU 1: MENGHORMATI ORANG TUA	41
MINGGU 2: MENGHORMATI GURU DAN PEMIMPIN	42
MINGGU 3: MENGHORMATI OTORITAS DALAM	
KEHIDUPAN SEHARI-HARI	43
MINGGU 4: MENGHORMATI OTORITAS DENGAN KASIH	45
RINGKASAN BULAN 7: AUTHORITY	46
8. LEADERSHIP	48
MINGGU 1: APA ITU KEPEMIMPINAN?	48
MINGGU 2: KEPEMIMPINAN DENGAN KASIH DAN	
KEBAIKAN	49
MINGGU 3: MENJADI PEMIMPIN YANG BIJAKSANA	50
MINGGU 4: KEPEMIMPINAN YANG MEMBERDAYAKAN	
ORANG LAIN	51
RINGKASAN BULAN 8: LEADERSHIP (KEPEMIMPINAN)	53
9. TRANSFORMER	54
MINGGU 1: TERANG DI BUKIT	54
MINGGU 2: MEMBAWA PERUBAHAN POSITIF DI	
SEKOLAH	55

MINGGU 3: MEMBAWA PERUBAHAN POSITIF DI RUMAH	56
MINGGU 4: MENJADI PEMBAWA PERUBAHAN DI MASYARAKAT	58
RINGKASAN BULAN 9: TRANSFORMER (PEMBAWA PERUBAHAN)	59
ABOUT THE AUTHOR	61

KURIKULUM PRA REMAJA

TEMA : LIGHT SALT

METODE PENGAJARAN :

- a. Cerita alkitab: menggunakan cerita alkitab yang sesuai dengan tema untuk membantu anak-anak memahami konsep-konsep tersebut dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.
- b. Aktivitas kreatif: anak-anak akan terlibat dalam berbagai kegiatan seperti kerajinan, permainan, dan role-playing yang akan membantu mereka mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari.
- c. Diskusi: setiap minggu akan diakhiri dengan diskusi kelompok, memungkinkan anak-anak untuk berbagi pemahaman mereka dan belajar satu sama lain.
- d. Doa bersama: doa adalah bagian penting dalam setiap tema, mengajarkan anak-anak untuk berbicara dengan tuhan secara pribadi.

Dengan kurikulum ini, anak-anak usia 10-12 tahun diharapkan dapat belajar dan mengembangkan karakter kristen yang baik, serta memahami konsep-konsep penting dalam iman mereka.

1. LOVE

Tujuan: Mengajarkan pentingnya kasih sebagai fondasi iman Kristen, serta mengajarkan bahwa kasih adalah tindakan yang nyata dan harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

MINGGU 1:

APA ITU KASIH SEJATI?

- **Alkitab:** 1 Korintus 13:4-7, Yohanes 15:12
- **Tema:** Kasih yang diberikan tanpa pamrih, seperti kasih Yesus. Kasih bukan hanya perasaan, tapi juga tindakan yang nyata dalam hidup kita. Kasih itu sabar, tidak cemburu, tidak sombong, dan tidak egois.
- **Cerita:**
Kisah Yesus Memberi Makan 5000 Orang (Yohanes 6:1-13): Cerita tentang bagaimana Yesus memberi makan lima ribu orang dengan lima roti dan dua ikan. Ini adalah contoh nyata dari kasih yang mengorbankan diri tanpa mengharapkan balasan. Anak-anak akan diajarkan bahwa kasih sejati selalu melibatkan pemberian dan berbagi.
- **Diskusi:**
 - o Apa arti mengasihi teman-teman dan keluarga?
 - o Mengapa kita harus mengasihi tanpa mengharapkan sesuatu kembali?
 - o Apa yang kita bisa bagikan kepada orang lain untuk menunjukkan kasih kita, baik itu waktu, perhatian, atau barang?

- **Aktivitas Craft:**
Membuat Kartu Ucapan Kasih: Anak-anak akan membuat kartu ucapan dengan gambar hati dan kata-kata kasih yang mereka tulis sendiri. Mereka bisa memberikan kartu ini kepada teman atau keluarga mereka sebagai simbol kasih yang mereka ingin bagikan.
- **Permainan:**
Kasih Saling Berbagi: Dalam permainan ini, setiap anak membawa satu benda (misalnya mainan kecil atau kertas). Mereka diminta untuk berbagi benda itu dengan teman atau bahkan memberikan benda tersebut kepada anak lain yang membutuhkan. Ini mengajarkan prinsip berbagi kasih dengan orang lain.

MINGGU 2:

KASIH DALAM TINDAKAN SEHARI-HARI

- **Alkitab:** 1 Yohanes 3:18, Kolose 3:14
- **Tema:** Kasih harus diwujudkan dalam tindakan sehari-hari. Anak-anak akan belajar bahwa kasih bukan hanya kata-kata, tapi lebih kepada tindakan yang kita lakukan terhadap orang lain.
- **Cerita:**
Perumpamaan tentang Orang Samaria yang Baik Hati (Lukas 10:25-37): Cerita tentang seorang pria yang membantu orang yang terluka meski dia berasal dari kelompok yang berbeda. Yesus mengajarkan bahwa kasih sejati adalah dengan melakukan kebaikan kepada siapa pun, tanpa memandang status atau latar belakang.
- **Diskusi:**
 - o Bagaimana cara kita mengasihi teman, keluarga, atau orang yang kita temui sehari-hari?
 - o Bagaimana kita bisa menunjukkan kasih di sekolah

- atau gereja?
- Apa tindakan kecil yang bisa kita lakukan untuk menunjukkan kasih, seperti membantu orang lain atau mendengarkan mereka?
- **Aktivitas Craft:**
Pohon Kasih: Anak-anak akan membuat pohon dengan daun-daun yang bertuliskan berbagai tindakan kasih yang mereka bisa lakukan di rumah atau sekolah. Setiap minggu, mereka bisa menambahkan daun baru sebagai pengingat untuk terus menunjukkan kasih.
- **Permainan:**
Tebak Tindakan Kasih: Anak-anak dibagi menjadi dua kelompok. Setiap kelompok menuliskan tindakan kasih yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, membantu teman yang jatuh, membereskan mainan tanpa disuruh). Kelompok yang lain menebak tindakan kasih tersebut berdasarkan petunjuk yang diberikan.

MINGGU 3:

MENGASIHI SESAMA DAN MUSUH

- **Alkitab:** Matius 5:44, Lukas 6:27-28
- **Tema:** Mengasihi tidak hanya kepada teman, tetapi juga kepada mereka yang mungkin sulit untuk kita kasihi, seperti musuh atau orang yang menyakiti kita.
- **Cerita:**
Yesus Mengampuni Orang yang Menyalibkan-Nya (Lukas 23:34): Cerita tentang Yesus yang mengampuni mereka yang menyakitinya di kayu salib. Yesus mengajarkan bahwa kasih yang sejati adalah mengampuni dan berdoa untuk orang yang menyakiti kita.

- **Diskusi:**
 - o Apa yang dimaksud dengan mengasihi musuh? Mengapa Yesus mengajarkan kita untuk mengasihi orang yang menyakiti kita?
 - o Apa yang bisa kita lakukan ketika seseorang menyakiti perasaan kita, agar kita tetap bisa mengasihi mereka?
- **Aktivitas Craft:**

Membuat Kartu Pengampunan: Anak-anak akan membuat kartu yang berisi doa pengampunan atau kata-kata kasih untuk seseorang yang mungkin pernah menyakiti mereka, dengan tujuan untuk belajar mengampuni.
- **Permainan:**

Bertindak dengan Kasih: Anak-anak diberi situasi tertentu (misalnya, ada teman yang tidak bisa bermain atau merasa kesepian), dan mereka harus menunjukkan bagaimana mereka bisa menunjukkan kasih kepada teman tersebut dalam situasi tersebut.

MINGGU 4:

KASIH YESUS SEBAGAI TELADAN

- **Alkitab:** Yohanes 13:34-35, 1 Yohanes 4:9-11
- **Tema:** Kasih Yesus adalah teladan sempurna yang harus kita ikuti. Yesus mengasihi kita terlebih dahulu, dan kita dipanggil untuk mengasihi sesama dengan kasih yang sama.
- **Cerita:**

Yesus Mencuci Kaki Murid-Murid-Nya (Yohanes 13:1-17): Cerita tentang Yesus yang menunjukkan kasih dengan mencuci kaki murid-murid-Nya, sebuah tindakan pelayanan yang rendah hati. Ini mengajarkan kita bahwa kasih sejati itu melayani orang lain, bukan hanya

menerima.

- **Diskusi:**

- Mengapa Yesus menunjukkan kasih dengan mencuci kaki murid-murid-Nya?
- Apa yang bisa kita pelajari dari tindakan Yesus ini tentang bagaimana kita harus melayani orang lain? Bagaimana kita bisa mengikut jejak Yesus dalam kehidupan kita sehari-hari?

- **Aktivitas Craft:**

Membuat Lambang Kasih Yesus: Anak-anak membuat gambar atau kerajinan yang menggambarkan tindakan Yesus mencuci kaki, sebagai simbol kasih dan pelayanan. Mereka bisa menambahkan kata-kata seperti "Kasih yang Melayani" di sekitarnya.

- **Permainan:**

Pelayanan Kasih: Anak-anak akan dibagi dalam kelompok kecil dan diberi tugas untuk saling membantu (misalnya, menyusun buku, membersihkan ruang kelas, atau membantu teman). Tugas ini akan mengajarkan mereka untuk melayani dengan kasih, seperti yang diajarkan oleh Yesus.

RINGKASAN BULAN 1:

LOVE (KASIH)

- **Tujuan:** Anak-anak akan memahami bahwa kasih sejati adalah kasih yang diberikan tanpa pamrih, mengikuti teladan kasih Yesus dalam Alkitab. Mereka akan belajar untuk menunjukkan kasih kepada teman, keluarga, bahkan kepada orang yang sulit untuk dikasihi.

- **Aktivitas Utama**
 - Membuat kartu ucapan kasih dan pohon kasih tindakan seperti berbagi dan membantu
 - Diskusi tentang kasih yang melibatkan pengampunan dan pelayanan terhadap orang lain Pentingnya Kasih: Anak-anak diharapkan mengerti bahwa kasih bukan hanya perasaan, tapi harus terlihat
- **Pentingnya kasih:**
- Anak-anak diharapkan mengerti bahwa kasih bukan hanya perasaan, tapi harus terlihat dalam tindakan nyata. Mereka belajar bahwa kasih adalah bagian utama dari kehidupan Kristen, yang dapat mengubah dunia di sekitar mereka melalui tindakan sederhana yang penuh kasih.

Dengan pendekatan ini, bulan pertama akan memberikan pondasi yang kuat tentang kasih dan pentingnya menghidupi kasih dalam setiap aspek kehidupan. Setiap kegiatan dan diskusi dirancang untuk membentuk pemahaman dan karakter anak-anak seputar kasih yang sejati, baik kepada Tuhan, sesama, maupun kepada mereka yang mungkin sulit untuk dikasihi.

2. INTEGRITY

Tujuan: Mengenalkan kepada anak-anak konsep kejujuran dan integritas—hidup dengan kebenaran meskipun tidak ada yang melihat—melalui cerita Alkitab dan aktivitas yang membantu mereka memahami pentingnya berkata jujur dalam segala situasi.

MINGGU 1:

APA ITU INTEGRITAS?

- **Alkitab:** Amsal 12:22, Kolose 3:9
- **Tema:** Integritas adalah hidup dengan kejujuran dan kebenaran, baik di hadapan orang lain maupun saat tidak ada yang melihat. Integritas berarti melakukan yang benar meskipun tidak ada yang mengawasi.
- **Cerita:**
Kisah Ananias dan Safira (Kisah Para Rasul 5:1-11):
Cerita tentang Ananias dan Safira yang berbohong kepada Tuhan dan rasul-rasul, mengklaim memberikan semua uang hasil penjualan properti mereka, padahal mereka menyembunyikan sebagian dari uang itu. Tuhan menghukum mereka karena kebohongan mereka, mengajarkan kita tentang pentingnya kejujuran dan integritas, bahkan dalam hal-hal kecil.
- **Diskusi:**
 - o Mengapa Ananias dan Safira memilih untuk berbohong?
 - o Apa yang terjadi ketika kita tidak berkata jujur? Bagaimana kita bisa menjaga integritas kita meskipun ada tekanan untuk berbohong?

- **Aktivitas Craft:**
Membuat Kartu Integritas: Anak-anak membuat kartu bertuliskan ayat Amsal 12:22 dan Kolose 3:9 dengan gambar atau simbol yang menggambarkan integritas (misalnya, gambar hati atau tangan yang jujur). Kartu ini bisa mereka bawa pulang sebagai pengingat untuk hidup dengan kejujuran dan integritas.
- **Permainan:**
Tebak Jawaban Jujur: Setiap anak akan diberi pertanyaan sederhana seperti "Apa warna favoritmu?" atau "Siapa teman terdekatmu?" Anak-anak kemudian akan menebak jawaban teman mereka. Poin diberikan jika tebakannya adalah jawaban yang paling jujur. Ini mengajarkan pentingnya kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.

MINGGU 2:

MENGAPA KEJUJURAN ITU PENTING?

- **Alkitab:** Efesus 4:25, 1 Yohanes 1:9
- **Tema:** Kejujuran bukan hanya tentang tidak berbohong, tetapi juga tentang hidup dalam terang dan kebenaran, serta bagaimana kejujuran memperkuat hubungan kita dengan Tuhan dan sesama.
- **Cerita:**
 Nabi Samuel Menegur Raja Saul (1 Samuel 15:10-23): Ketika Raja Saul tidak taat kepada perintah Tuhan dan membohongi Samuel, Tuhan menunjukkan bahwa ketidakjujuran dan ketidaktaatan bisa menyebabkan kerugian besar. Cerita ini mengajarkan kita bahwa kebenaran dan taat pada Tuhan lebih penting daripada alasan atau pembenaran diri.

- **Diskusi:**
 - Mengapa penting untuk selalu berkata jujur, bahkan ketika itu sulit?
 - Bagaimana kita bisa meminta pengampunan ketika kita sudah berkata bohong?
 - Apa dampak dari berkata jujur bagi hubungan kita dengan Tuhan dan teman-teman kita?
- **Aktivitas:**
Jurnal Kejujuran: Anak-anak diberi buku kecil untuk menulis atau menggambar tentang situasi di mana mereka merasa sulit untuk berkata jujur. Mereka akan merenungkan bagaimana mereka bisa lebih jujur di masa depan.
- **Role-play:**
Anak-anak akan bermain peran untuk mengidentifikasi situasi di mana mereka harus memilih untuk berkata jujur atau berbohong. Misalnya, “Kamu melihat temanmu mengambil permen tanpa izin dari kantin, apa yang akan kamu lakukan?” Mereka harus mempraktikkan berkata jujur dalam skenario tersebut.

MINGGU 3:

INTEGRITAS DALAM TINDAKAN SEHARI-HARI

- **Alkitab:** Lukas 16:10, Amsal 10:9
- **Tema:** Integritas bukan hanya tentang apa yang kita katakan, tetapi juga tentang apa yang kita lakukan, bahkan ketika tidak ada orang yang melihat. Ini tentang hidup sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai yang benar.

- **Cerita:**
Perumpamaan tentang Talenta (Matius 25:14-30):
 Cerita tentang seorang tuan yang memberikan talenta kepada hamba-hambanya untuk dikelola dengan bijak. Hamba yang setia, yang bekerja jujur dan bertanggung jawab dengan talenta yang diberikan kepadanya, dihargai. Ini mengajarkan bahwa integritas juga melibatkan tanggung jawab dalam pekerjaan dan keputusan kita, bahkan jika tidak ada yang melihat.
- **Diskusi:**
 - Apa yang terjadi jika kita tidak bertindak dengan integritas di sekolah atau di rumah?
 - Bagaimana kita bisa menunjukkan integritas saat mengerjakan tugas sekolah atau membantu di rumah? Mengapa penting untuk melakukan yang benar meskipun tidak ada orang yang melihat?
- **Aktivitas Craft:**
Membuat Poster Integritas: Anak-anak membuat poster yang bertuliskan kata-kata motivasi tentang integritas seperti "Lakukan yang benar, meski tidak ada yang melihat." Poster ini bisa mereka bawa pulang dan tempelkan di kamar mereka sebagai pengingat.
- **Permainan:**
Tugas Tanpa Pengawasan: Anak-anak diberi tugas (misalnya, mengatur mainan atau menyusun buku) yang harus dilakukan dengan integritas. Tugas ini mengajarkan mereka untuk melakukan yang benar meskipun tidak ada yang mengawasi mereka.

MINGGU 4:

MENJAGA INTEGRITAS DALAM HUBUNGAN KITA

- **Alkitab:** 1 Petrus 3:10, Amsal 11:3
- **Tema:** Integritas tidak hanya penting untuk diri kita sendiri, tetapi juga penting dalam hubungan kita dengan orang lain. Menjaga integritas berarti kita bisa dipercaya oleh orang lain dan membangun hubungan yang kuat berdasarkan kejujuran dan saling menghormati.
- **Cerita:**
Daud dan Yonatan (1 Samuel 20): Cerita persahabatan antara Raja Daud dan Yonatan yang berdasarkan saling percaya dan kejujuran. Meskipun Daud harus melarikan diri dari Raja Saul, mereka berjanji untuk saling membantu dan menjaga hubungan mereka berdasarkan kejujuran dan integritas.
- **Diskusi:**
 - o Mengapa kita harus menjaga integritas dalam hubungan dengan teman-teman kita?
 - o Apa yang bisa terjadi jika kita tidak jujur dalam persahabatan?
 - o Bagaimana kita bisa membangun hubungan yang kuat dengan integritas dan kejujuran?
- **Aktivitas Craft:**
Buku Persahabatan: Anak-anak akan membuat buku kecil tentang persahabatan yang baik, yang berisi hal-hal yang membuat mereka bisa saling percaya dan menjaga integritas satu sama lain.
- **Role-play:**
Anak-anak akan berperan sebagai teman yang saling berbicara tentang masalah kejujuran. Mereka akan bermain peran dalam situasi di mana mereka harus memutuskan apakah akan mengatakan yang sebenarnya

atau berbohong kepada teman mereka.

RINGKASAN BULAN 2:

INTEGRITY (INTEGRITAS)

- **Tujuan:** Anak-anak akan memahami bahwa integritas adalah hidup dengan kejujuran, baik dalam kata-kata maupun tindakan, bahkan ketika tidak ada yang mengawasi. Mereka juga akan diajarkan pentingnya kejujuran dalam hubungan dengan Tuhan, teman-teman, dan keluarga mereka.
- **Aktivitas Utama:**
 - o Membuat kartu integritas dan poster yang mengingatkan mereka untuk hidup dengan kejujuran. Bermain peran dalam situasi di mana mereka harus memilih untuk berkata jujur atau berbohong.
 - o Diskusi mendalam tentang bagaimana kejujuran membangun hubungan yang lebih kuat dan menyenangkan.
- **Pentingnya Integritas:** Anak-anak belajar bahwa integritas adalah nilai yang harus dipegang dalam segala aspek kehidupan mereka. Integritas adalah salah satu dasar penting dalam hubungan kita dengan Tuhan dan sesama, yang membantu menciptakan masyarakat yang jujur dan penuh kasih.

Dengan pendekatan ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang integritas sebagai konsep abstrak, tetapi juga memahami bagaimana mempraktekannya dalam kehidupan mereka sehari-hari melalui berbagai aktivitas dan diskusi.

3. GRACE

Tujuan: Menyadarkan anak-anak tentang kasih karunia Tuhan yang diberikan tanpa syarat, dan bagaimana kita juga dapat menunjukkan anugerah kepada orang lain melalui tindakan kasih.

MINGGU 1:

APA ITU ANUGERAH?

- **Alkitab:** Efesus 2:8-9, Roma 3:24
- **Tema:** Anugerah adalah pemberian kasih Tuhan yang tidak dapat kita peroleh melalui usaha kita sendiri. Tuhan memberi kita keselamatan dan berkat-Nya, meskipun kita tidak pantas mendapatkannya.
- **Cerita:**
Kisah Anak yang Hilang (Lukas 15:11-32): Cerita tentang seorang anak yang meminta bagian warisan dari ayahnya dan pergi menghabiskan semuanya dalam hidup yang salah. Ketika ia kembali, ayahnya menyambutnya dengan tangan terbuka dan mengadakan pesta untuknya, meskipun ia telah berbuat salah. Ini adalah contoh anugerah, di mana sang ayah memberi maaf dan kasih tanpa syarat kepada anaknya yang kembali dengan penyesalan.
- **Diskusi:**
 - o Apa yang membuat kasih sang ayah begitu luar biasa dalam cerita ini?
 - o Mengapa anak itu tidak pantas diterima kembali oleh ayahnya?

- Apa yang bisa kita pelajari dari kasih anugerah Tuhan, seperti yang dilakukan oleh sang ayah dalam cerita ini?
- **Aktivitas Craft:**
Membuat Kartu "Terima Kasih, Tuhan, atas Anugerah-Mu": Anak-anak akan membuat kartu ucapan terima kasih kepada Tuhan dengan gambar bunga, hati, atau gambar simbolik lainnya yang mewakili anugerah-Nya. Pada kartu tersebut, mereka menulis kata-kata "Terima kasih, Tuhan, atas anugerah-Mu." Kartu ini bisa mereka bawa pulang sebagai pengingat tentang kasih karunia Tuhan yang diberikan tanpa syarat.
- **Permainan:**
Permainan Berlari "Anugerah": Anak-anak akan berbaris, dan satu per satu mereka harus berlari menuju garis finish. Setiap anak yang sampai tanpa melakukan kesalahan (misalnya, tidak menyentuh garis) akan diberikan "anugerah" berupa pujian dan tepukan tangan, meskipun mereka tidak sempurna. Ini mengajarkan mereka tentang anugerah yang diberikan meskipun kita tidak sempurna.

MINGGU 2:

ANUGERAH TUHAN DALAM KEHIDUPAN KITA

- **Alkitab:** Roma 5:8, 2 Korintus 12:9
- **Tema:** Tuhan menunjukkan kasih karunia-Nya kepada kita meskipun kita tidak layak. Anugerah-Nya mengubah hidup kita dan memberi kita kekuatan meskipun kita lemah atau tidak sempurna.

- **Cerita:**
Penyembuhan Orang Buta (Yohanes 9:1-12): Ketika Yesus menyembuhkan seorang pria buta sejak lahir, Dia tidak meminta apapun darinya. Ini adalah contoh anugerah Tuhan yang diberikan tanpa syarat. Orang buta itu tidak melakukan sesuatu untuk mendapatkan penyembuhan, tetapi Tuhan memberikan kasih karunia-Nya kepadanya.
- **Diskusi:**
 - Apa yang dilakukan Yesus dalam cerita ini untuk menunjukkan anugerah?
 - Bagaimana Tuhan menunjukkan kasih karunia-Nya kepada kita dalam kehidupan kita sehari-hari?
 - Apa saja hal-hal baik yang kita terima dalam hidup yang tidak kita minta atau tidak kita dapatkan dengan usaha kita?
- **Aktivitas Craft:**
Bunga Anugerah: Anak-anak membuat bunga dari kertas yang dihiasi dengan kata-kata "Anugerah Tuhan" atau "Kasih Tuhan" di kelopak-kelopaknya. Setiap anak dapat menulis satu hal baik yang mereka terima sebagai anugerah Tuhan (misalnya, keluarga yang mengasihi, teman-teman yang baik, dll.).
- **Permainan:**
Anugerah Menyembuhkan: Anak-anak dibagi dalam kelompok kecil, dan setiap kelompok harus bekerja sama untuk menyelesaikan tantangan kecil (misalnya, membangun menara dari balok). Setelah selesai, mereka harus berbicara tentang satu hal yang mereka terima sebagai anugerah dalam hidup mereka, sambil saling menguatkan. Ini membantu mereka untuk melihat anugerah Tuhan dalam setiap aspek kehidupan mereka.

MINGGU 3:

MENUNJUKKAN ANUGERAH KEPADA ORANG LAIN

- **Alkitab:** Kolose 3:13, Matius 18:21-22
- **Tema:** Ketika kita memahami anugerah yang telah kita terima dari Tuhan, kita dipanggil untuk menunjukkan anugerah kepada orang lain. Ini termasuk mengampuni dan memberi kebaikan meskipun orang lain mungkin tidak pantas menerimanya.
- **Cerita:**
Perumpamaan tentang Hamba yang Tidak Mengampuni (Matius 18:21-35): Cerita tentang seorang raja yang mengampuni hamba yang berutang banyak uang kepadanya, tetapi hamba itu tidak mau mengampuni teman sekerjanya yang berutang sedikit. Raja marah karena hamba tersebut tidak menunjukkan anugerah yang telah diterimanya kepada orang lain. Ini mengajarkan kita bahwa kita juga harus menunjukkan anugerah dengan mengampuni dan bersikap baik kepada orang lain.
- **Diskusi:**
 - o Mengapa hamba dalam cerita itu tidak mau mengampuni orang lain setelah dia menerima anugerah?
 - o Bagaimana kita bisa menunjukkan anugerah Tuhan kepada teman-teman kita atau keluarga kita?
 - o Mengapa mengampuni orang yang menyakiti kita adalah salah satu cara untuk menunjukkan anugerah?
- **Aktivitas Craft:**
Lingkaran Anugerah: Anak-anak akan membuat lingkaran dari kertas atau karton, menulis di dalamnya beberapa kata atau tindakan yang dapat mereka lakukan untuk menunjukkan anugerah kepada orang lain

(misalnya, mengampuni, membantu teman, berbagi, mendengarkan, dll.). Lingkaran ini akan ditempel di ruang kelas atau dibawa pulang sebagai pengingat.

- **Role-play:**

Anak-anak akan berperan dalam situasi di mana mereka harus menunjukkan anugerah kepada orang lain (misalnya, teman yang melakukan kesalahan, atau seseorang yang tidak sopan kepada mereka). Mereka akan belajar bagaimana mengampuni dan menunjukkan kebaikan meskipun orang tersebut mungkin tidak pantas menerimanya.

MINGGU 4:

ANUGERAH DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

- **Alkitab:** 2 Timotius 1:9, Titus 2:11

- **Tema:** Anugerah Tuhan adalah kekuatan yang memungkinkan kita untuk hidup sesuai dengan kehendak-Nya. Kita harus mengingat bahwa anugerah itu datang setiap hari, dalam setiap tindakan kasih yang Tuhan berikan kepada kita.

- **Cerita:**

Raja Daud dan Mefiboset (2 Samuel 9:1-13): Daud menunjukkan anugerah kepada Mefiboset, putra Yonatan yang cacat, dengan memberinya tempat di meja raja, meskipun Mefiboset tidak pantas mendapatkan kehormatan itu. Daud memberikan kebaikan yang luar biasa, sebagai bentuk anugerah.

- **Diskusi:**

- Apa yang Daud lakukan untuk Mefiboset yang menunjukkan anugerah?
- Bagaimana kita bisa menerima anugerah Tuhan setiap hari dalam kehidupan kita?

- Bagaimana kita dapat memperlihatkan anugerah kepada orang lain setiap hari, meskipun itu hal kecil?
- **Aktivitas Craft:**
Pohon Anugerah: Anak-anak akan membuat pohon dari kertas, dengan setiap cabang pohon bertuliskan cara-cara untuk menunjukkan anugerah kepada orang lain (misalnya, "mengampuni," "membantu," "menghargai," dll.). Ini akan menjadi simbol untuk mengingatkan mereka bahwa anugerah bisa diberikan setiap hari.
- **Permainan:**
Anugerah Mengalir: Anak-anak akan bekerja sama dalam kelompok untuk mengumpulkan barang-barang tertentu dari satu titik ke titik lain. Setiap kali mereka bekerja sama dan membantu satu sama lain, mereka akan mendapatkan "hadiah" berupa pujian dan tepukan tangan. Ini mengajarkan pentingnya kerja sama dan memberi anugerah meskipun tidak diminta.

RINGKASAN BULAN 3: **GRACE (ANUGERAH)**

- **Tujuan:** Anak-anak akan memahami konsep anugerah—bahwa anugerah adalah pemberian Tuhan yang tidak bisa kita peroleh dengan usaha kita, dan bagaimana kita harus menerima dan membagikan anugerah kepada orang lain.
- **Aktivitas Utama:**
 - Membuat kartu terima kasih untuk Tuhan sebagai ungkapan rasa syukur atas anugerah-Nya.
 - Bermain peran dan berdiskusi tentang cara-cara untuk menunjukkan anugerah kepada orang lain.
 - Membuat kerajinan tangan yang mengingatkan mereka untuk hidup dengan penuh anugerah setiap hari.